

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam melakukan aktifitas bisnis, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan mempraktekkan CSR, perusahaan menyadari dampak yang mereka timbulkan pada lingkungan masyarakat sekitar, meliputi ekonomi, sosial dan lingkungan. Berdasarkan peraturan UU 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) dan PP 47/2012 menyatakan bahwa besaran dana CSR yang dikeluarkan perusahaan tidak spesifik, sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Meskipun demikian, biaya CSR wajib dikeluarkan, diperhitungkan dan dianggarkan oleh perusahaan sesuai dengan kepatutan dan kewajaran. Hal tersebut tercantum dalam UU 40/2007 pasal 47 ayat 2.

Sedangkan UU 40/2007, pasal 47 Ayat (1) perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Serta Ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya>

Salah satu perusahaan yang menerapkan CSR terbaik dan bisa dijadikan contoh adalah CSR PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk yang berhasil meraih

tiga penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2022 yaitu: #Stars 5, selama tiga tahun berturut-turut, Golden Star Trophy, dan Top Leader on CSR Commitment 2022 Tema TOP CSR Awards 2022 adalah The Responsible Company is a Key Strategy for Sustainable Business Growth.

TOP CSR Award 2022 diselenggarakan oleh Majalah Top Business bekerja sama dengan beberapa lembaga terkemuka di Indonesia. Antara lain Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia (PaGI), Asosiasi CSR Indonesia, Corebest (Lembaga Konsultan & Pelatihan CSR), Interdev (Lembaga Konsultan & Pelatihan CSR), LKN (Lembaga Kajian Nawacita), dan PAKEM (Yayasan Pengembangan Keuangan Mikro).

PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk berkomitmen menyisihkan dana kontribusi sosial CSR untuk pengembangan masyarakat dan lingkungan sebesar 2% dari *Net Sales* per tahun. Lingkup program CSR Indocement termasuk dalam kategori yang sangat sesuai dengan ISO 26000, yaitu meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan sosial-ekonomi di sekitar wilayah operasional.

Sehingga kegiatan CSR ini sudah menjadi budaya PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Kegiatan CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk Telah berjalan semenjak perusahaan mulai berdiri pada tahun 1999 atau jauh sebelum Undang-Undang PT disahkan hingga sekarang dan terus mengembangkan kreativitas untuk kemajuan masyarakat dan lingkungan.

<https://kalsel.antaranews.com/berita/320473/indocement-kembali-raih-penghargaan-top-csr-awards>

Salah satu bentuk kegiatan CSR adalah memberikan pendampingan kepada

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di 12 desa mitra Kompleks Pabrik Citeureup. Program yang bersifat berkelanjutan dalam bidang UMKM adalah memfasilitasi pembuatan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) bagi produk UMKM yang didampingi Indocement dengan bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor.

HaKI didefinisikan sebagai hak untuk memperoleh perlindungan hukum atas kekayaan intelektual sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang HaKI. HaKI produk adalah sesuatu yang penting bagi UMKM untuk mencegah peniruan produk yang telah dibuat. Pada tanggal 21 Maret 2023, bertempat di Harmony Corner, Kompleks Pabrik Citeureup, Indocement menyerahkan sertifikat perijinan HaKI bagi 10 UMKM yang telah diberikan pendampingan, pelatihan, serta difasilitasi agar merek produknya terdaftar dan dilindungi oleh hukum.

- Keripik Tempe Tiga Saudara 354 (Desa Gunung Putri)
- King Keripik Teh Yati (Desa Tajur)
- Singkong Keju GP (Desa Gunung Putri)
- Bufati Keripik Pisang Kepok (Desa Nambo)
- Camilan Zoomed (Kelurahan Puspanegara)
- Iffazuna Snack (Desa Hambalang)
- Dawiyah Snack Kress (Desa Pasirmukti)
- Denava Cake and Donut (Desa Citeureup)
- Nurida Bakery (Kelurahan Puspanegara)
- JKML Production Logam (Desa Tarikolot)

<https://ceklissatu.com/bisnis/sepuluh-umkm-mitra-csr-indocement-berhasil-mendapatkan-sertifikat-haki>

Kesuksesan organisasi tergantung kinerja individu organisasi tersebut (Priyono, 2010), demikian juga dengan kesuksesan program CSR Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, tak lepas dari kinerja individu CSR Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

Kinerja sangat tinggi berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan kesetiap individu (Murty dan Hudiwinarsih, 2012).

Menurut Alannita dan Agung Suaryana (2014) terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menguji pengaruh kinerja individu di CSR Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INSENTIF TERHADAP KINERJA INDIVIDU” (Studi pada Corporate Social responsibility (CSR) PT Indocement Tunggal Prakarsa,Tbk.)**

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan agar masalah yang diteliti memperoleh kejelasan dan penelitian lebih terarah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecanggihan teknologi informasi pada CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
2. Bagaimana partisipasi manajemen CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
3. Bagaimana kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
4. Bagaimana insentif pada CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
5. Bagaimana kinerja individu pada CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
6. Seberapa besar pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu pada CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
7. Seberapa besar pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu pada CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
8. Seberapa besar pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa
9. Seberapa besar pengaruh insentif terhadap kinerja individu pada PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

10. Seberapa besar pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif secara simultan terhadap kinerja

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Kecanggihan teknologi informasi CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
2. Partisipasi manajemen CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
3. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
4. Insentif CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
5. Kinerja Individu CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
6. Besarnya pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu CSR PT PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
7. Besarnya pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
8. Besarnya pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
9. Besarnya pengaruh insentif terhadap kinerja individu CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.

10. Besarnya pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif secara simultan terhadap kinerja individu CSR PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu, untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif terhadap kinerja individu. Selain itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa lainnya mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif terhadap kinerja individu khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

###### **1. Bagi Penulis**

- a. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi pada program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.

- b. Menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi teori yang penulis peroleh dibangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya.
  - c. Mengembangkan pemahaman mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif terhadap kinerja individu.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijaksanaan lebih lanjut mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif terhadap kinerja individu.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan suatu tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dan insentif terhadap kinerja individu.